



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS KLAREYAN**

Jl.Karangdempel Klareyan Telp( 0284) 3277245 Kode Pos 52362  
Email : puskesmasklareyan@gmail.com

Klareyan, 30 September 2025

Kepada Yth. Bupati Pemalang  
Cq. Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Pemalang  
di  
Pemalang

SURAT PENGANTAR  
NOMOR : B/000.8.3.4/1087/PKM KLAREYAN/2025

No.	Naskah Dinas/Barang Yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1	Laporan Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Puskesmas Klareyan Tahun 2025	1 Bendel	Dikirimkan dengan hormat untuk menjadikan periksa .

Pengirim

Plt.Kepala Puskesmas Klareyan,



Gunadi.SKM.,S.Kep.,Ners  
Pembina / IV a

NIP. 19740518 199603 1 001



# **LAPORAN**

## **Forum Konsultasi Publik**

### **(FKP)**

**Puskesmas Klareyan**

**Tahun 2025**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan pertolongannya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Puskesmas Klareyan Tahun 2025.

Laporan ini disusun guna peningkatan partisipasi publik dalam penyusunan pelayanan publik, dengan mendasari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dalam laporan ini disampaikan informasi penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik meliputi : tema yang disajikan, bentuk penyelenggaraannya, pihak yang terlibat, waktu dan tempat pelaksanaan, identifikasi masalah, pembahasannya dan rekomendasi yang disampaikan. Untuk akuntabilitas penyampaian laporan penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik ini disajikan pula dokumen-dokumen yang terdiri : undangan, berita acara, yang telah ditandatangani, salinan daftar hadir dan dokumentasi kegiatan

Klareyan, 27 September 2025



Pt. KEPALA PUSKESMAS KLAREYAN

*[Handwritten Signature]*  
GUNADI, S.K.M., S.Kep., Ners  
Pembina / IV a  
NIP. 19740518 199603 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	2
E. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PENYELENGGARAAN FORUM KONSULTASI PUBLIK.....	
A. Pra Pelaksanaan.....	4
1. Pembentukan Tim FKP.....	4
2. Pemilihan Tema/Topik.....	4
B. Pelaksanaan.....	4
1. Metode Pelaksanaan.....	4
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
3. Peserta / Pihak Yang Terlibat.....	4
4. Hasil Pembahasan.....	5
C. Paska Pelaksanaan.....	5
BAB III PENUTUP.....	6
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
C. LAMPIRAN.....	
Lampiran I Surat Undangan;	
Lampiran II Salinan Daftar Hadir;	
Lampiran III Berita Acara Hasil FKP;	
Lampiran IV Foto Kegiatan;	
Lampiran V Notulensi Rapat;	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai upaya membangun sistem pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel.

Keikutsertaan masyarakat diperlukan karena masyarakat merupakan pengguna layanan yang mengetahui dengan baik kebutuhan apa yang harus dipenuhi agar penyelenggaraan pelayanan publik mampu memberikan kepuasan masyarakat. Salah satu wujud keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan adalah peran aktif dalam pembahasan kebijakan publik yang meliputi : penyusunan rancangan kebijakan, penerapan kebijakan, dampak kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan maupun permasalahan lain terkait pelayanan publik.

Melalui keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik maka harapan atau ekspektasi publik ini dapat terekspos secara luas, diakomodir oleh penyelenggara pelayanan publik dan dikembangkan dalam komunikasi atau dialog yang seimbang antar penyelenggara pelayanan dan pengguna layanan untuk menghasilkan rumusan kebijakan yang memenuhi prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan publik yang baik.

Penyelenggaraan pelayanan publik yang mengabaikan peran serta masyarakat dapat berpotensi menimbulkan hal-hal buruk sebagai berikut : terjadinya pemborosan sumber daya yang digunakan karena kebijakan publiknya salah sasaran, publik merasa tidak perlu bertanggungjawab dan memicu timbulnya pengaduan masyarakat. Apabila hal-hal tersebut tidak diantisipasi dengan baik oleh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik maka dapat menimbulkan dampak persoalan pelayanan publik yang makin serius seperti : citra kebijakan pelayanan publik yang tidak aspiratif, tidak memenuhi rasa keadilan, tidak transparan dan hilangnya kepercayaan (trust) publik terhadap Pemerintah Kabupaten Pemalang.

Memperhatikan hal sebagaimana tersebut di atas, maka Puskesmas Klareyan menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik dengan mempedomani Peraturan Bupati Pemalang Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang.

Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang merupakan kegiatan dialog, diskusi pertukaran opini secara partisipatif antara penyelenggara layanan publik dengan publik untuk membahs antara lain : rancangan kebijakan, penerapan kebijakan, dampak kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, ataupun permasalahan terkait pelayanan publik dalam kerangka transparansi dan efektivitas untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

## **B. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik pada Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pematang Jaya adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

## **C. Tujuan**

Forum Konsultasi Publik pada Puskesmas Klareyan bertujuan untuk penyampaian informasi terkait tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat semester pertama pada Puskesmas Klareyan dan agar masyarakat memperoleh pemahaman yang sama sehingga ke depannya diperoleh kebijakan yang lebih efektif dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

## **D. Manfaat**

1. Memperoleh informasi dan masukan yang lengkap dari masyarakat dalam rangka efektivitas perumusan dan perbaikan kebijakan pelayanan publik.
2. Menyelaraskan harapan masyarakat dengan kemampuan penyelenggara pelayanan publik dalam memberikan layanan.
3. Meminimalisir dampak kebijakan yang merugikan masyarakat.
4. Membangun sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup bahasan dalam Forum Konsultasi Publik pada Puskesmas Klareyan adalah Tindaklanjut Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester Pertama Tahun 2025 pada Puskesmas Klareyan.

## BAB II

### PENYELENGGARAAN FORUM KONSULTASI PUBLIK

#### A. Pra Pelaksanaan

##### 1. Pembentukan Tim FKP

Dalam rangka mempersiapkan penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik pada Puskesmas Klareyan telah menetapkan Tim Pelaksana sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Puskesmas Klareyan Nomor 000.8.3.4/862/2024 Tanggal 19 September 2025 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Forum Konsultasi Publik Puskesmas Klareyan dengan Komposisi sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Kepala Puskesmas  
Ketua : drg. Ferina Indah Permatasari  
Sekretaris : Musiran  
Anggota :

1. Endang Widayati, S.Kep., Ners
2. Umi Salamah, SKM
3. Nanda Maisiya Rahmah, SKM
4. Dimas Alghozali

##### 2. Pemilihan Tema / Topik

Berdasarkan pengumpulan data dan informasi serta prioritas kebutuhan peningkatan pelayanan publik maka Forum Konsultasi Publik pada Puskesmas Klareyan memilih tema : Tindaklanjut Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester Pertama Tahun 2025 pada Puskesmas Klareyan

#### B. Pelaksanaan

##### 1. Metode Pelaksanaan

Forum Konsultasi Publik pada Puskesmas Klareyan diselenggarakan melalui metode tatap muka berupa Focus Group Discussion.

##### 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Kamis, 25 September 2025  
Waktu : Pukul 08.30 WIB sd 11.30 WIB  
Tempat : Aula Puskesmas Klareyan

##### 3. Peserta / Pihak Yang Terlibat

Forum Konsultasi Publik pada Puskesmas Klareyan diikuti oleh

- Penyelenggara Layanan
- Perwakilan Kecamatan
- Perwakilan Kantor Urusan Agama
- Unsur Pengguna Layanan
- Akademisi yaitu Guru SMK, SMP, SD
- Media Massa
- LSM
- Organisasi Masyarakat
- Tokoh Masyarakat

## 4. Hasil Pembahasan

Tema FKP	Identifikasi Masalah	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Penyelesaian
Tindaklanjut Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester Pertama Tahun 2025 pada Puskesmas Klareyan	Berdasarkan hasil surveikepuasan masyarakat semester I terdapat 3 unsur SKM yang memperoleh nilai terendah yaitu: 1. Unsur Waktu Penyelesaian 2. Unsur Sarana dan Prasarana 3. Unsur Produk Spesifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsur waktu penyelesaian: Proses pendaftaran dan pelayanan di poli memakan waktu diantaranya karena harus menunggu kertas resep yang masih manual / tulis tangan, petugas pemeriksa harus entri 2 kali, di komputer dan menulis dikertas resep, kami hilangkan kertas pendaftaran / kertas resep menjadi 100% komputerisasi / pepperless sehingga waktu pelayanan lebih cepat</li> <li>2. Unsur Sarana dan Prasarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses ke kasir terlalu sempit, kami pindahkan meja pendaftaran KIA, MTBS menjadi satu dengan ruang pendaftaran Poli Umum sehingga akses ke Kasir menjadi lega</li> <li>- Halaman Puskesmas yang rendah, kami tinggikan dan dibeton sehingga tidak becek saat musim hujan</li> <li>- Penambahan sarana Micropone untuk memanggil pasien dan penambahan kipas angin di ruang tunggu sehingga lebih nyaman</li> </ul> </li> <li>3. Unsur Produk Spesifikasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses dan prosedur, kemudahan persyaratan, sudah ditindak lanjuti (pepperles, penataan ruang, prosedur pendaftaran sudah sangat mudah hanya menunjukkan KTP/KK</li> </ul> </li> </ol>	<p>September 2025</p> <p>September 2025</p> <p>September 2025</p>

## C. Paska Pelaksanaan

Tindak lanjut yang dituangkan dalam Berita Acara merupakan komitmen bersama yang diketahui oleh unsur masyarakat dengan penyelenggara pelayanan. Hasil tindak lanjut yang disampaikan dalam Forum Konsultasi Publik ini akan disampaikan kepada masyarakat dipasang pada papan pengumuman di Ruang yang mudah di akses masyarakat dan media sosial serta website resmi instansi.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik sangat urgent dilaksanakan untuk menjaring aspirasi, informasi, saran dan masukan dari masyarakat.

### **B. SARAN**

1. Kegiatan Forum Konsultasi Publik sebaiknya terus dilaksanakan agar kebijakan yang ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Saran dan masukan yang diperoleh dalam kegiatan Forum Konsultasi segera ditindaklanjuti agar kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan keinginan atau kesepakatan bersama.

## LAMPIRAN I : SURAT UNDANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS KLAREYAN**  
Alamat : Jl.Karangdempel Klareyan Telp( 0284) 3277245 Kode Pos 52362  
Email : puskesmasklareyan@gmail.com

Klareyan, 22 September 2025

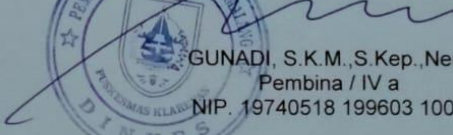
Nomor : B/000.8.3.4 / 996 / PKM KLAREYAN//2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
Terlampir  
Di –  
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka penyampaian laporan pelaksanaan tindaklanjut hasil survey kepuasan masyarakat semester pertama di Puskesmas Klareyan, maka dengan ini kami akan melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik besok pada :

H a r i : Kamis  
Tanggal : 25 September 2025  
J a m : 08.00. WIB sd Selesai  
Tempat : Aula Puskesmas Klareyan

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

PI. KERALA PUSKESMAS KLAREYAN  
  
GUNADI, S.K.M., S.Kep., Ners  
Pembina / IV a  
NIP. 19740518 199603 1001

OPPO A52 · ©Kang Moes  
2025/09/30 09:03 Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

## LAMPIRAN UNDANGAN

Lampiran Surat Plt. Kepala Puskesmas  
Nomor : B/000.8.3.4/996/PKM KLAREYAN/2025

Kepada Yth;

1. Camat Petarukan;
2. Kapolsek Petarukan;
3. Danramil Petarukan;
4. Kepala KUA Petarukan;
5. Rektor Institute Teknologi dan Bisnis Adias Pemalang
6. Kepala Desa Panjunan;
7. Kepala Desa Temuireng;
8. Kepala Desa Pegundan;
9. Kepala Desa Loning;
10. Kepala Desa Nyamplungsari;
11. Kepala Desa Klareyan;
12. Kepala Desa Kendaldoyong;
13. Kepala Desa Kendalrejo;
14. Ketua Tim Penggerak PKK Desa Klareyan;
15. Ketua Tim Penggerak PKK Desa Loning;
16. Kepala SMKN 1 Pegundan;
17. Kepala SMK Islam Alkhoiriyah Petarukan;
18. Kepala SMK Al-Muawanah Kendaldoyong;
19. Kepala SMPN 4 Petarukan
20. Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama ;
21. Organisasi Masyarakat Muhamadiyah;
22. Tokoh Masyarakat;
23. LSM;
24. Media Massa;
25. Pengguna Layanan.

OPPO A52 · ©Kang Moes

2025/09/30 09:04 Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

LAMPIRAN II : SALINAN DAFTAR HADIR



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
 DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS KLAREYAN**  
 DAFTAR HADIR FORUM KONSULTASI PUBLIK  
 PUSKESMAS KLAREYAN TAHUN 2025

Hari / tanggal : Kamis, 25 September 2025  
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Aula Puskesmas Klareyan

No	Nama	Instansi / Pekerjaan	Tanda Tangan
1	H. Sulthon	TUMAS	1
2	Wildan Atotir	KUA	2
3	Eko Winarno	KORAMIL	3
4	Tri Ariawati	LOWING	4
5	Tuti	SMPN 4	5
6	Pohmadi	POLSEK	6
7	Retro Ambarani	SMICNI	7
8	Lilis Wulanjani	Klareyan	8
9	Nunidi	Klareyan	9
10	Putri Rosma	SMK Alkhairiyah	10
11	Asih Warsati	Klareyan	11
12	Ani Sulistiani	SMK Almuawana	12
13	Pisai Lada K	Kec. Petamban	13
14	Dirnoto Bagyo	LSM HIV	14
15	Andi Dwi di	Pemdes Lowing	15
16	Ranti Ayuingsih	Pemdes Lendaharjo	16
17	Wiji K	Pemdes Nyamplung	17
18	Wiharso	Pemdes Kandalayung	18
19	Akhmad Saiful	ORGAS N 4	19
20	Casmira	Kesra Panjuran	20
21	Wahana	ORGAS Muhammadiyah	21
22	Kasrina	ORGAS Pegondan	22

OPPO A52 © Kang Moes  
 2025/09/30 09:02 Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

23	Cahaya w	Klareyan	23
24	Gunadi, SKM, S.Kep.Ners	Puskesmas	24
25	Endang Widayati	Puskesmas	25
26	Lini Sabamah	Puskesmas	26
27	Nanda Marsiya	Puskesmas	27
28	Musiran	Puskesmas	28
29	Orq. Perina	Puskesmas	29
30	Sarah Fery Umami	Puskesmas	30
31	Naili Pulmaniyati	Puskesmas	31
32	Lina Khilikayat	Puskesmas	32
33	Dimas Al Okozali	Puskesmas	33
34	Fida Fauziya	Puskesmas	34
35	Hafid Anwarq	Puskesmas	35
36	Hadi Suwaryo	Puskesmas	36
37			37
38			38
39			39
40			40


 KEPALA PUSKESMAS KLAREYAN  
 Gunadi, S.K.M., S.Kep., Ners  
 NIP. 19740518 199603 1 001

LAMPIRAN III : BERITA ACARA HASIL KEGIATAN FKP



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS KLAREYAN**


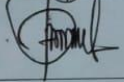
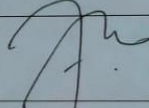
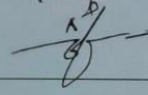
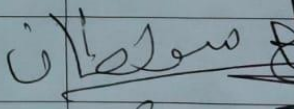

Alamat : Jl.Karangdempel Klareyan Telp( 0284) 3277245 Kode Pos 52362  
Email : puskesmasklareyan@gmail.com

BERITA ACARA HASIL FORUM KONSULTASI PUBLIK (FKP)  
PUSKESMAS KLAREYAN TAHUN 2025

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua Puluh Lima Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik dengan Tema : Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Semester Pertama Pada Puskesmas Klareyan.  
Berdasarkan hasil diskusi kami sampaikan hasil tindak lanjut survey kepuasan masyarakat semester pertama sebagai berikut :

Tema FKP	Identifikasi Masalah	Tindak Lanjut	Waktu Penyelesaian
Tindaklanjut Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Semester Pertama Tahun 2025 pada Puskesmas Klareyan	Berdasarkan hasil surveikepuasan masyarakat semester I terdapat 3 unsur SKM yang memperoleh nilai terendah yaitu: 1. Unsur Waktu Penyelesaian 2. Unsur Sarana dan Prasarana 3. Unsur Produk Spesifikas	1. Unsur waktu penyelesaian: Proses pendaftaran dan pelayanan di poli memakan waktu diantaranya karena harus menunggu kertas resep yang masih manual / tulis tangan, petugas pemeriksa harus entri 2 kali, di komputer dan menulis dikertas resep, kami hilangkan kertas pendaftaran / kertas resep menjadi 100% komputerisasi / pepperless sehingga waktu pelayanan lebih cepat	September 2025
		2. Unsur Sarana dan Prasarana : - Akses ke kasir terlalu sempit, kami pindahkan meja pendaftaran KIA, MTBS menjadi satu dengan ruang pendaftaran Poli Umum sehingga akses ke Kasir menjadi lega - Halaman Puskesmas yang rendah, kami tinggikan dan dibeton sehingga tidak becek saat musim hujan - Penambahan sarana Micropone untuk memanggil pasien dan penambahan kipas angin di ruang tunggu sehingga lebih nyaman	September 2025
		3. Unsur Produk Spesifikasi : - Akses dan prosedur, kemudahan persyaratan, sudah ditindak lanjuti (pepperles, penataan ruang, prosedur pendaftaran sudah sangat mudah hanya	September 2025

Kepala Puskesmas Klareyan menerima usulan/masukan rekomendasi dari komponen masyarakat untuk peningkatan dan perbaikan pelayanan di Puskesmas Klareyan. Hasil tindak lanjut survey kepuasan masyarakat semester pertama Puskesmas Klareyan kami publikasikan pada Ruang Pelayanan Puskesmas Klareyan dan media sosial serta website resmi Puskesmas Klareyan.

NO	NAMA	PERWAKILAN	TANDA TANGAN
1	Rizqi Indah K	Camat Petarukan	
2	Rohmadi	Polsek Petarukan	
3	Eko Winarno	Koramil Petarukan	
4	Wudan Atobi	KUA Petarukan	
5	Andi Dwi d.	Kepala Desa	
6		Perguruan Tinggi	
7	Dinoto Bagyo	LSM	
8	Akhmad Saiful	Organisasi Masyarakat	
9		Media Massa	
10	H. Sulthon	Tokoh Masyarakat	
11	Lilis Wulanjani	Pengguna Layanan	

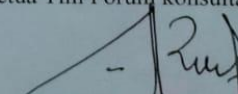
Mengetahui :

Kepala Puskesmas Klareyan



Rohmadi, S.K.M., S.Kep., Ners  
NIP. 19740518 199603 1 001

Ketua Tim Forum konsultasi Publik



drg. Ferina Indah Permatasari  
NIP. 19870823 201903 2 007

OPPO A52 · ©Kang Moes

2025/09/30 09:02 Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

#### LAMPIRAN IV : FOTO KEGIATAN



#### PESERTA FKP



**FORUM DISKUSI**



**PENANDATANGANAN BAP**



**FOTO BERSAMA PASCA PENANDATANGANAN BAP**



LAMPIRAN V : NOTULENSI



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS KLAREYAN**

Jl. Raya Karangdempel Desa Klareyan Kec. Petarukan Kab. Pemalang 52362 Telp (0284) 3277245

Email: [puskesmasklareyan@gmail.com](mailto:puskesmasklareyan@gmail.com)

**NOTULEN**

Rapat : Forum Konsultasi Publik Puskesmas Klareyan (FKP)  
Hari / Tanggal : Rabu, 25 September 2025  
Acara : 1. Pembukaan dan Sambutan Kepala Puskesmas

Pimpinan Rapat

Ketua : Gunadi, S.KM.,S.Kep.Ners  
Mc : Nanda Maisiya Rahma,S.KM  
Doa : Musiran  
Pemateri : drg.Ferina Indah Permatasari  
Moderator : Umi Salamah, S.KM.  
Pencatat : Lina khikayati

Kegiatan Rapat

Pembukaan : Salam dan bacaan basmallah  
Pembahasan :Laporan tindak lanjut hasil survey kepuasan masyarakat semester pertama tahun 2025 pada Puskesmas Klareyan

Agenda Acara :

1. Pembukaan
  - Doa bersama
  - Sambutan Kepala Puskesmas Klareyan
2. Pemaparan
  - Gambaran umum pelayanan puskesmas
3. Diskusi & Konsultasi Publik
  - Masukan dari tokoh masyarakat
  - Masukan dari kader dan lintas sector
  - Diskusi solusi dan usulan perbaikan layanan

4. Kesimpulan & Rekomendasi
  - Poin-poin hasil kesepakatan bersama
5. Penutup

#### ❖ **PEMBUKAAN**

##### **“Kepala Puskesmas bpk Gunadi”**

Forum Konsultasi Publik (FKP) di puskesmas, termasuk Puskesmas Klareyan, adalah wadah pertemuan antara pihak puskesmas dengan masyarakat, lintas sektor, tokoh masyarakat, kader, dan pemangku kepentingan lainnya untuk:

- Menyampaikan informasi tentang rencana program, kegiatan, serta layanan puskesmas.
- Mendengarkan aspirasi, masukan, dan keluhan dari masyarakat terkait pelayanan kesehatan.
- Membangun komitmen bersama agar pelayanan puskesmas sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
- Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

FKP biasanya dilakukan setahun sekali atau sesuai kebutuhan, dan hasilnya dijadikan bahan penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) puskesmas.

Jadi, kalau ada Forum Konsultasi Publik di Puskesmas Klareyan, itu adalah kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta memberi masukan agar pelayanan kesehatan lebih baik dan sesuai kebutuhan warga.

#### Tujuan FKP Puskesmas

1. Mendapatkan masukan dan aspirasi masyarakat tentang pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program puskesmas.
3. Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja puskesmas.
4. Menyelaraskan program puskesmas dengan kebutuhan nyata masyarakat.
5. Memperkuat kerja sama lintas sektor dalam mendukung upaya kesehatan.

#### Manfaat FKP Puskesmas

1. Masyarakat lebih tahu tentang program dan layanan puskesmas.
2. Puskesmas mendapatkan masukan nyata untuk peningkatan kualitas pelayanan.
3. Terwujud kerja sama yang baik antara puskesmas, pemerintah desa, kader, dan masyarakat.
4. Menjadi sarana penyelesaian masalah kesehatan bersama.

5. Membantu puskesmas dalam menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) yang tepat sasaran.

## Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik di Puskesmas

### 1. Pelayanan Berkualitas dan Ramah

- Karyawan harus sopan, ramah, dan profesional dalam melayani pasien.
- Memberikan informasi jelas tentang prosedur layanan, jadwal, dan biaya.
- Menjaga waktu tunggu pasien seminimal mungkin.

### 2. Transparansi dan Akuntabilitas

- Menyampaikan program, capaian, dan rencana kerja Puskesmas secara terbuka kepada masyarakat.
- Memastikan semua proses pelayanan dan penggunaan dana tercatat dengan jelas.

### 3. Komunikasi Efektif

- Membangun saluran komunikasi langsung antara karyawan dan masyarakat (misal: hotline, media sosial, forum konsultasi publik).
- Menyampaikan informasi kesehatan dan program Puskesmas secara rutin.

### 4. Profesionalisme dan Kompetensi Karyawan

- Memberikan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan teknis dan soft skill karyawan.
- Karyawan mampu menangani masalah pasien dengan tepat dan mengikuti SOP.

### 5. Partisipasi Masyarakat

- Mengajak masyarakat ikut mengawasi dan memberi masukan melalui forum konsultasi publik, posyandu, atau survei kepuasan pasien.
- Mengakomodasi keluhan dan saran dengan cepat dan responsif.

### 6. Lingkungan Puskesmas Bersih dan Nyaman

- Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan fasilitas.
- Memberikan informasi visual (poster, brosur) tentang pelayanan dan kesehatan.

## Manfaat

- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas.
- Mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan secara rutin.

- Menciptakan citram positif bagi Puskesmas dan karyawan.

❖ **PEMAPARAN** “**drg. Ferina Indah Permatasari**”

RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR PUSKESMAS KLAREYAN 2025

Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat semester 1

Terdapat 3 unsur SKM yang memperoleh nilai terendah :

1. Unsur Waktu Penyelesaian
2. Unsur Sarana dan Prasarana
3. Unsur Produk Spesifikas

**Tindak Lanjut**

1. Unsur waktu penyelesaian:

Proses pendaftaran dan pelayanan di poli memakan waktu diantaranya karena harus menunggu kertas resep yang masih manual / tulis tangan, petugas pemeriksa harus entri2 kali, di komputer dan menulis dikertas resep, kami hilangkan kertas pendaftaran / kertas resep menjadi 100% komputerisasi / pepperless sehingga waktu pelayanan lebih cepat

2. Unsur Sarana dan Prasarana :

- Akses ke kasir terlalu sempit, kami pindahkan meja pendaftaran KIA, MTBS menjadi satu dengan ruang pendaftaran Poli Umum sehingga akses ke Kasir menjadi lega
- Halaman Puskesmas yang rendah, kami tinggikan dan dibeton sehingga tidak becek saat musim hujan
- Penambahan sarana Micropone untuk memanggil pasien dan penambahan kipas angin di ruang tunggu sehingga lebih nyaman

3. Unsur Produk Spesifikasi :

- Akses dan prosedur,kemudahan persyaratan,sudah ditindak lanjuti (pepperles, penataan ruang,prosedur pendaftaran sudah sangat mudah hanya menunjukkan KTP/KK

❖ **MODERATOR** “**Bu Umi Salamah**”

Diskusi dan Tanya Jawab Keluhan dari masyarakat terkait pelayanan puskesmas klareyan

- Pemerintah Desa Kendaldoyong “Hartono”

Kalau BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran) dari pemerintah tidak aktif, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan supaya bisa aktif kembali:

1. Cek status kepesertaan

- Bisa lewat aplikasi Mobile JKN, BPJS Kesehatan Care Center 165, atau datang langsung ke kantor BPJS Kesehatan.
  - Kadang status nonaktif karena data belum diperbarui (misalnya NIK belum sinkron dengan Dukcapil).
2. Perbarui data kependudukan
    - Pastikan NIK KTP/KK aktif dan sesuai Dukcapil.
    - Kalau ada masalah data (misalnya NIK tidak terbaca), bawa KTP dan KK asli ke Disdukcapil untuk perbaikan.
  3. Cek kepesertaan di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
    - PBI dibiayai pemerintah, jadi hanya yang terdaftar di DTKS Kemensos yang bisa ditanggung.
    - Kalau ternyata tidak masuk DTKS, minta bantuan desa/kelurahan untuk diajukan masuk DTKS (supaya bisa dapat bantuan termasuk BPJS PBI).
  4. Minta rekomendasi dari Dinas Sosial
    - Setelah masuk DTKS, minta surat rekomendasi ke Dinas Sosial untuk mengaktifkan kembali BPJS PBI.
  5. Aktivasi di BPJS Kesehatan
    - Setelah ada rekomendasi, bawa ke kantor BPJS Kesehatan agar kepesertaan PBI bisa aktif kembali.

Kalau datang ke puskesmas untuk minta rujukan ke spesialis, tapi ternyata BPJS PBI tidak aktif, maka biasanya solusinya seperti ini:

1. Cek dulu status kepesertaan di loket puskesmas
  - Petugas akan mengecek di sistem.
  - Kalau nonaktif, biasanya disarankan ke BPJS Kesehatan atau Dinas Sosial untuk reaktivasi.
2. Pilihan solusi jangka pendek (agar bisa tetap berobat):
  - Umum / bayar sendiri → bisa tetap dilayani di puskesmas (tapi statusnya pasien umum). Kalau nanti ke rumah sakit, biayanya juga ditanggung pribadi.
  - Daftar BPJS Mandiri (kelas 3) → bisa langsung daftar, bayar iuran pertama, lalu tunggu aktif (biasanya 14 hari baru bisa digunakan untuk rawat jalan).
  - Minta Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari desa/kelurahan → beberapa daerah rumah sakit menerima pasien dengan SKTM untuk jaminan sementara, sambil menunggu BPJS aktif.
3. Langkah jangka panjang (supaya bisa aktif kembali sebagai PBI):
  - Pastikan NIK sudah valid di Dukcapil.
  - Ajukan melalui desa/kelurahan → Dinas Sosial → masuk DTKS. Setelah dapat rekomendasi, bawa ke BPJS Kesehatan agar status PBI aktif kembali.

➤ Tokoh Agama “Pak H.Sultoni”

puskesmas membawai 8 wilayah desa, maka untuk pelayanan dan fasilitas puskesmas harus lebih baik lagi, maka dari itu bisa mencontoh atau melihat di puskesmas yang lain yang sudah bagus. bagaimana solusinya?

Solusi Penguatan Pelayanan & Fasilitas Puskesmas

1. Evaluasi Internal Puskesmas

- Identifikasi kebutuhan dari tiap desa (misalnya: banyak kasus PTM, ibu hamil, balita gizi kurang, ODGJ, dll).
- Susun prioritas: pelayanan apa yang harus diperkuat lebih dulu (contoh: pelayanan KIA, gizi, PTM, laboratorium, atau rawat inap).

2. Optimalisasi Dana (BOK & BLUD jika ada)

- Dana BOK bisa diarahkan untuk kegiatan promotif preventif di 8 desa.
- Jika puskesmas sudah BLUD, bisa kembangkan pelayanan dengan efisiensi pendapatan jasa layanan.

3. Kerja Sama Lintas Sektor

- Dengan desa (pemanfaatan dana desa untuk posyandu/UKBM).
- Dengan sekolah (UKS, imunisasi, deteksi dini kesehatan siswa).
- Dengan kader kesehatan (optimalisasi posyandu & posbindu).

4. Peningkatan Kompetensi SDM

- Pelatihan tenaga kesehatan (misalnya: penanganan gawat darurat, konseling gizi, pelayanan PTM, pelayanan ramah anak/ramah lansia).
- Rotasi/penempatan tenaga sesuai kebutuhan di 8 desa.

➤ SMK N 01 Petarukan “ Bu Ambar Wati”



kerjasama antara SMK dan Puskesmas sudah berjalan baik. Itu bisa jadi aset besar untuk peningkatan kesehatan masyarakat. Agar kerjasama makin kuat, saya beri beberapa saran pengembangan:

Saran untuk Memperkuat Kerjasama SMK – Puskesmas

1. Perluas Bentuk Kegiatan

- Tidak hanya praktek kerja lapangan (PKL), tapi juga kegiatan promotif-preventif
- Edukasi kesehatan di sekolah (PHBS, gizi, reproduksi remaja, bahaya narkoba & rokok).

- Screening kesehatan siswa (cek kesehatan berkala, deteksi dini PTM, kesehatan mata, gigi, anemia).
  - Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) bersama guru & kader kesehatan.
2. Buat Program Bersama Tahunan
    - Misalnya: "Bulan Pemeriksaan Kesehatan Remaja" atau "Kampanye Cegah Anemia di SMK".
    - Rencana kegiatan disusun bersama → sehingga jelas jadwal, peran, dan hasil yang diharapkan.
  3. Libatkan Siswa sebagai Kader Kesehatan Remaja
    - SMK bisa membentuk dokter kecil/peer educator remaja.
    - Puskesmas memberi pelatihan → siswa ikut menyampaikan pesan kesehatan ke teman sebaya.
  4. Dokumentasi & Publikasi
    - Semua kegiatan didokumentasikan (foto, laporan, bahkan diposting di media sosial resmi).
    - Hasil kerjasama bisa dilaporkan ke Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan sebagai praktik baik.
  5. Evaluasi Rutin
    - Minimal 1x per semester → rapat kecil antara puskesmas & pihak sekolah untuk menilai: apa yang sudah baik, apa yang perlu ditingkatkan.

Manfaatnya:

- Untuk SMK → siswa lebih sehat, prestasi meningkat, ada pengalaman praktik nyata.
- Untuk Puskesmas → lebih mudah menjangkau remaja, program UKS & kesehatan remaja lebih kuat.
- Untuk masyarakat → tercipta generasi muda sehat, bebas narkoba, dan peduli kesehatan.

➤ LSM

**Jadwal dokter + alur pelayanan Puskesmas** yang bisa dipasang di tiap poli dan ruang tunggu supaya pasien jelas alurnya dan tahu dokter yang bertugas. Alur Pelayanan Pasien (bisa ditempatkan di atas/di samping jadwal dokter)

1. Datang ke Puskesmas → Ambil nomor antrean di loket pendaftaran.
2. Pendaftaran & Verifikasi BPJS

- Periksa BPJS (aktif/nonaktif)
  - Jika nonaktif → petugas beri opsi pasien umum/bayar sendiri atau aktivasi PBI.
3. Masuk Poli sesuai Nomor Antrean
    - Periksa oleh dokter/perawat sesuai keluhan.
  4. Rujukan (Jika Diperlukan)
    - BPJS aktif → rujukan bisa klaim
    - BPJS nonaktif → rujukan sebagai pasien umum, biaya ditanggung pasien
  5. Tindak Lanjut / Obat
    - Ambil obat di apotek Puskesmas
    - Edukasi singkat terkait penyakit & pengobatan
  6. Pulangan & Kontrol
    - Pastikan pasien tahu jadwal kontrol & kontak darurat Puskesmas

Tempel di pintu poli & ruang tunggu.

- Gunakan warna berbeda untuk tiap poli agar mudah dibaca.
- Sertakan nomor antrean dan alur singkat di samping jadwal dokter.
- Bisa tambahkan keterangan: “BPJS aktif/nonaktif → konsultasikan ke loket pendaftaran.

#### ➤ SMP N 04 Petarukan

Masalah sering terjadi di sekolah: tablet penambah darah (misalnya tablet zat besi atau Fe) untuk siswa tidak diminum sesuai jadwal, atau kadang disimpan/“diguwang”. Ada beberapa solusi agar lebih efektif:

#### Solusi Agar Tablet Penambah Darah Diminum Siswa

1. Minum Langsung di Sekolah (Observed Therapy)
  - Petugas kesehatan/guru meminta siswa meminum tablet langsung di kelas atau kantin.
  - Bisa dicatat di buku catatan atau lembar kontrol harian.
2. Edukasi & Motivasi Siswa
  - Jelaskan manfaat tablet Fe: mencegah anemia, meningkatkan konsentrasi belajar, tenaga lebih kuat.
  - Bisa pakai poster, gambar, atau cerita singkat agar siswa paham dan termotivasi.
3. Libatkan Guru & Orang Tua
  - Guru membantu mengawasi anak saat minum tablet.

- Orang tua diberi info agar mendukung di rumah.
4. Buat Jadwal Minum yang Konsisten
    - Contoh: setiap Senin & Kamis jam istirahat atau setelah makan siang.
    - Catat kehadiran & konsumsi tablet di lembar pemantauan.
  5. Gunakan Sistem Reward / Penghargaan
    - Siswa yang rutin minum bisa diberi stiker, sertifikat kecil, atau pujian.
    - Bisa meningkatkan kepatuhan anak.
  6. Pengawasan Periodik
    - Petugas Puskesmas melakukan kunjungan rutin ke sekolah untuk memeriksa catatan konsumsi tablet.
    - Bisa sekaligus memberi edukasi ulang atau memperbaiki sistem jika ada masalah.

Intinya:

- Minum langsung di sekolah → paling efektif untuk mencegah “diguwang”.
- Edukasi + pengawasan + reward → meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa.
- Dokumentasi → memudahkan pemantauan oleh sekolah dan puskesmas.

➤ KUA Kecamatan Petarukan

Pelayanan calon pengantin (catin) di Puskesmas harus sesuai SOP. SOP dibuat agar pelayanan terstandar, aman, dan berkualitas. Berikut penjelasannya:

Mengapa Pelayanan Catin Harus Sesuai SOP

1. Standarisasi Prosedur

- Setiap langkah pemeriksaan (tes laboratorium, konseling, vaksinasi, cek kesehatan reproduksi) dilakukan sama untuk semua calon pengantin.
- Memastikan tidak ada yang terlewat atau salah prosedur.

2. Kualitas Pelayanan

- SOP memastikan pelayanan lengkap dan profesional, misalnya:
  - Pemeriksaan fisik & laboratorium (Hb, golongan darah, penyakit menular)
  - Konseling pra-nikah (gizi, kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit)
  - Pemberian vaksin atau obat sesuai indikasi

3. Keselamatan & Legalitas

- Catatan hasil pemeriksaan dicatat dan dilaporkan sesuai regulasi.
- Menjamin hak dan keamanan pasien, serta memudahkan Puskesmas jika ada audit atau pemeriksaan Dinas Kesehatan.

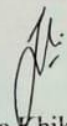
4. Mempermudah Monitoring & Evaluasi

- Dengan SOP, Puskesmas bisa memantau capaian layanan catin (jumlah pasangan menikah yang diperiksa, yang mendapat konseling, dll).

- Pastikan setiap petugas tahu SOP terbaru untuk pelayanan catin.
- Pasang flowchart SOP di ruang pelayanan catin supaya petugas dan pasien tahu alurnya.
- Gunakan lembar catin standar untuk semua pemeriksaan dan konseling.

  
KEPALA PUSKESMAS KLAREYAN  
Gunadi, S.KM., S.Kep.Ners  
NIP. 19740518 199603 1 001

NOTULIS

  
Lina Khikayati, S.KM.